



Pemkot Tak Terburu-buru Mulai Sekolah Tatap Muka

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tidak akan tergesa-gesa menerapkan skema sekolah tatap muka di tengah pandemi Covid-19. Terlebih, sampai sejauh ini, wilayah kota pelajar tidak termasuk zona kuning yang diizinkan membuka kembali sekolahnya.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Dedi Budiono, mengatakan, pihaknya masih terus melakukan peninjauan, untuk menerapkan sekolah tatap muka terbatas. Ia tidak memungkiri, pembelajaran jarak jauh yang selama ini diterapkan memang belum terlalu efektif.

"Kami masih melakukan peninjauan, terutama untuk

siswa yang tidak bisa melakukan pembelajaran jarak jauh. Untuk tingkat SMP, setiap kelas ada sekitar lima anak yang tidak bisa pembelajaran jarak jauh, jadi kita harus pakai guru kunjung," katanya, Senin (10/8) siang.

Menurutnya, untuk realisasi sekolah tatap muka terbatas, dibutuhkan fasilitas memadai guna menunjang penerapan protokol kesehatan. Selain itu, butuh rangkaian uji coba dan adaptasi, lantaran pihaknya tidak mau mengambil risiko di tengah meningkatnya angka kasus Covid-19.

"Semisal fasilitas di sekolah sudah memadai, ya mungkin bisa diterapkan tatap muka di sekolah. Tapi,

ini masih akan kami bahas lagi, karena kasus Covid-19 grafiknya naik terus, jadi harus dikaji lebih jauh," tandasnya.

"Kami kan sudah ada pemasangan 1.000 lebih wastafel di sekolah, sudah dibahas anggarannya, 2021 itu terealisasi. Surat edaran kepala dinas juga sudah ada soal pemakaian dana RSDA untuk mendukung penanganan Covid-19 di sarana pendidikan," tambah Dedi.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori pun mengungkapkan, pihaknya tidak akan tergesa-gesa memutuskan polemik ini. Sebab, bagaimanapun juga, keselamatan siswa, maupun

tenaga pengajar di sekolah, menjadi prioritas utama di tengah situasi pandemi.

"Kami tetap mengutamakan keselamatan warga sekolah dan masyarakat, karena risikonya terlalu tinggi. Jadi, sekarang kami belum memutuskan. Yang jelas, sampai sejauh ini, kondisinya masih belajar di rumah," ujarnya.

Walau begitu, Budi mengakui, Dinas Pendidikan telah mulai menggodok skema pembelajaran tatap muka, sehingga jika sewaktu-waktu dimulai, pihaknya tidak kelabakan. Ia pun menegaskan, seandainya nanti bergulir, kapasitas kelas dipasokkan kurang dari 50 persen rombongan belajar. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005